



## **INSTRUMEN SERTIFIKASI DOSEN**

### **Deskripsi Diri**

### **IDENTITAS DOSEN**

- |                              |                                   |
|------------------------------|-----------------------------------|
| 1. Nama Dosen yang diusulkan | : Drs. Ruswendi Permana, M.Hum.   |
| 2. NIP/NIK/NRP               | : 131658833                       |
| 3. Perguruan Tinggi Pengusul | : Univeritas Pendidikan Indonesia |
| 4. Nomor Peserta             | : 091103417410189                 |

**DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN TINGGI  
DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL  
2009**

## **BAGIAN I**

### **A. Pengembangan Kualitas Pembelajaran (usaha dan dampak perubahan)**

Dalam melaksanakan tugas sebagai dosen, saya mengampu beberapa mata kuliah yaitu Apresiasi Prosa dan Drama, Apresiasi Puisi, dan Keprotokolan. Dari dua mata kuliah yang saya ampu memiliki tujuan yang hampir sama hanya kajian isi yang berbeda. Agar proses pembelajaran tetap hidup, pembelajarannya tidak hanya dilakukan di dalam kelas tetapi dilakukan juga di luar kelas.

Kajian materi Apresiasi Prosa dan Drama, dan Apresiasi Puisi, pada dasarnya untuk meningkatkan dan menumbuhkan kemampuan mahasiswa dalam menghargai karya seni, khususnya karya sastra sunda, baik hasil karya sastra klasik maupun modern. Untuk meningkatkan kemampuan tersebut, mahasiswa tidak hanya mengkaji karya sastra di dalam kelas tetapi dilakukan juga di luar kelas, hal ini untuk menghindari kejenuhan dan menambah pengalaman berapresiasi seni. Mahasiswa selalu dianjurkan untuk banyak membaca hasil-hasil karya sastra sunda dan selalu disarankan untuk menonton pertunjukan seni sastra sunda seperti dramatisasi puisi dan pertunjukan drama, baik di dalam maupun di luar kampus. Untuk menghargai aktifitas tersebut, laporan kegiatannya baik individu maupun kelompok selalu dinilai. Pengalaman mahasiswa dari kegiatan berapresiasi selalu diakhiri dengan sebuah pagelaran yang dirancang oleh mahasiswa, mulai dari penyusunan skenario, merancang panggung dan kostum, dan dilaksanakan di dalam kampus.

Kegiatan mata kuliah Keprotokolan, untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan mahasiswa dalam bidang pengetahuan acara. Dalam mengikuti perkuliahan keprotokolan ini mahasiswa tidak hanya mempelajari dan mengetahui penyelenggaraan acara-acara secara resmi, tetapi juga mempelajari juga acara-acara keprotokolan yang berhubungan dengan acara-acara tradisi yang masih hidup dalam masyarakat, khususnya masyarakat Jawa Barat. Mahasiswa selain mempelajari tentang pengetahuan keprotokolan baik resmi maupun tidak resmi, juga selalu melaksanakan dalam bentuk praktek. Bentuk pelaksanaan praktek biasanya dilakukan dengan mengamati pelaksanaan kegiatan-kegiatan acara yang dilakukan oleh orang lain, juga dilakukan bentuk praktek ini secara langsung, artinya pelaksanaannya dirancang dan dilaksanakan oleh mahasiswa itu sendiri. Pengalaman belajar mahasiswa tentang keprotokolan bias menjadi pengalaman yang akan disasarkan dalam kehidupan di masyarakat.

### **B. Pengembangan Keilmuan/Keahlian Pokok (produktivitas dan makna karya ilmiah)**

Dalam pengembangan keilmuan atau keahlian yang utama, saya lakukan secara formal dan informal. Secara formal, saya mengikuti studi strata magister (S2) Ilmu Sastra bidang Filologi. Berbagai kegiatan yang Berhubungan Dengan Sastra dan Kajian Naskah dilakukan baik swadana maupun proyek. Hasil kajian

penelitiannya, sebagian ada yang sudah dipublikasikan dan sebagian lagi masih dan merupakan dokumentasi perpustakaan, baik lembaga maupun pribadi. Hasil kegiatan yang telah saya lakukan dalam bentuk karya ilmiah, diantaranya sebagai berikut :

### 1. Penelitian

No	Judul	Tahun	Sumber Dana	Kategori	Ket
1	Relevansi Buku Teks Bahasa Sunda dengan Kurikulum	1993	POF IKIP BANDUNG	Nasional	Anggota
2	Kajian Sosiologi Sastra Naskah Wawacan Babad Sukadana	1994	POF IKIP BANDUNG	Nasional	Ketua
3	Manifestasi Unsur Budaya Dalam Ungkapan Kata Bahasa Sunda	1995	POF IKIP BANDUNG	Nasional	Anggota
4	Model Pembelajaran Gerak Tari Tunggal Untuk Siswa SMP kelas 1	1995	POF IKIP BANDUNG	Nasional	Anggota
5	Sejarah Cijulang : Sebuah Kajian Filologis	1996	SWADANA	Nasional	Ketua
6	Penerapan Model Responsi Pembaca Dalam Perkuliahan Kritik Sastra Sunda	2002	DUE-LIKE	Nasional	Ketua
7	Nilai-nilai Religius Dalam Seni Terbang Di Desa Patrol Kecamatan Soreang Kab. Bandung	2006	DISBUDPAR Prov Jabar	Nasional	Ketua
8	Kesenian Beluk Di Desa Balananjeur Kec. Pager Ageung Kabupaten Tasikmalaya	2007	DISBUDPAR Prov Jabar	Nasional	Ketua
9	Nilai-nilai Budaya Dalam Kesenian Gondang Di DEsa Nangewer Kecamatan Pager Ageung Kabupaten Tasikmalaya	2008	DISBUDPAR Prov Jabar	Nasional	Ketua
10	Inventarisasi Naskah Sunda di Desa Leuwi Hideung dari Desa Cilogo Kecamatan Darmaraja Kab. Sumedang	2009	RKAT	Nasional	Ketua

## **2. Transliterasi Naskah**

Naskah sunda yang telah di transliterasi, diterjemahkan dan diteliti sebagai akademisi yang berkonsentrasi dalam bidang ilmu sastra dan filologi. Saya senantiasa melakukan berbagai kegiatan baik yang berhubungan dengan seni sastra maupun berhubungan dengan naskah. Dalam kegiatan yang berhubungan dengan naskah, saya telah melakukan kegiatan naskah, khususnya berhubungan dengan transliterasi atau alih aksara. Hasil transliterasi yang telah saya kerjakan diantaranya :

- a. Wawacan Syeh Abdul Kodir Jaelani
- b. Wawacan Babad Sukadana
- c. Wawacan Sejarah Cijulang
- d. Wawacan Ahmad Muhamad
- e. Wawacan Sekartaji
- f. Wawacan Babad Cikundul
- g. Menerjemahkan buku Dasar Negara Republik Indonesia Th 1945.

## **3. Makalah Seminar**

Makalah-makalah yang disusun dan disajikan dalam format ilmiah diantaranya :

- a. Pendekatan Lintas Budaya Salah Satu Alternatif Dalam Mengkaji Sastra Sunda.
- b. Buku Teks Basa dan Sastra Sunda untuk SMA
- c. Menulis adalah Sebuah Tuntutan dan Kebutuhan
- d. Naskah Sunda Dalam Perspektif Masyarakat
- e. Model Pembelajaran Ekspresi Sastra
- f. Model Pengembangan dan Pembelajaran Kesastraan

## **4. Buku**

Beberapa buku yang telah di publikasikan diantaranya :

1. Naderes Buku Tulis Basa Sunda (2006)
2. Piwulang Basa (1993)
3. Apresiasi Karya Sastra Sunda (2006)

## **5. Jurnal**

Karya ilmiah yang dimuat pada jurnal umumnya merupakan kegiatan penelitian, diantaranya :

- a. Penerapan Model Responsi Pembaca dalam Perkuliahan Kritik Sastra Sunda (2004)
- b. Kegiatan Struktur Cerita Rakyat Kabupaten Cianjur

## **6. Artikel di Majalah dan Surat Kabar**

Beberapa artikel telah dimuat dan dipublikasikan dalam surat kabar Pikiran Rakyat, Galamedia dan Majalah Mingguan Mangle. Mengenai isi yang di bahas umumnya berupa kajian tentang budaya, seni, bahasa dan sastra.

### **C. Peningkatan Kualitas Manajemen/Pengelolaan Institusi (perubahan pengelolaan, implementasi kebijakan, dan dukungan institusi)**

Selain sebagai dosen di Jurusan Pendidikan Bahasa Daerah FPBS UPI, sejak tahun 1997 sampai tahun 2007 (tiga periode) saya diberi kepercayaan oleh Universitas untuk memegang amanah Jabatan sebagai Kepala UPT Humas dan Protokol Universitas Pendidikan Indonesia (UPI). Sebagai pegawai saya selalu berusaha untuk belajar membenahi dan memperbaiki diri baik sebagai dosen, Kepala UPT, maupun sebagai tenaga peneliti. Dalam menunjukkan amanah tersebut saya selalu berkoordinasi dan berkonsentrasi dengan berbagai pihak. Berkat inisiatif tersebut alhamdulillah saya mendapatkan dukungan yang positif dari atasan dan temankerja. Dengan modal itulah semangat untuk belajar dan bekerja semakin kuat.

### **D. Peningkatan Kualitas Kegiatan Mahasiswa (perubahan pengelolaan, implementasi kebijakan, dan dukungan institusi)**

Salah satu tanggung jawab sebagai akademisi, saya selalu berusaha untuk memantau dan mengikuti berbagai aktifitas yang dilakukan oleh mahasiswa, baik yang bersifat akademis maupun yang bersifat nonakademis. Dalam kegiatan yang berhubungan dengan akademis saya lakukan dalam kegiatan-kegiatan jenis perlombaan. Biasanya dalam kegiatan tersebut saya dimintai untuk menjadi juri. Lomba-lomba yang dilaksanakannya seperti lomba baca puisi, lomba mengarang (prosa puisi), dan bercerita (mendongeng).

Pelaksanaan pembimbingan dalam kegiatan mahasiswa yang berhubungan dengan aspek sosial masyarakat biasanya dilakukan dalam pembimbingan Kuliah Kerja Nyata, kegiatan Bende Rancage, Studi banding, dan kegiatan-kegiatan mahasiswa lainnya. Saya selalu mendorong dan mendukung berbagai kegiatan mahasiswa, baik yang dilaksanakan di dalam kampus maupun di luar kampus. Kelemahan dan kekurangan dalam kegiatan tersebut selalu dijadikan bahan evaluasi dalam rangka memperbaiki kinerja selanjutnya.

### **E. Peningkatan Pengabdian kepada Masyarakat (perubahan pengelolaan, implementasi kebijakan, dan dukungan masyarakat)**

Kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan peningkatan pengabdian kepada masyarakat saya lakukan melalui lembaga yang bergerak dalam bidang bahasa, sastra dan pendidikan bahasa sunda dan lembaga lembaga yang bergerak dalam bidang kepedulian terhadap seni dan budaya.

Dalam bidang bahasa, sastra dan pendidikan saya mulai dari tahun 1990 sampai sekarang. Dari mulai anggota pengurus, sekretaris sampai menjadi salah satu ketua Lembaga Basa jeung Sastra Sunda (LBSS). Kegiatan yang dilakukan mulai dari merancang dan melaksanakan berbagai program seperti penelitian,

perlombaan seni budaya, seminar dan penulisan buku-buku berbahasa sunda. Kegiatan ini dilaksanakan secara sistematis. Adapun kegiatan yang berhubungan dengan budaya, dilakukan dalam lembaga yang bernama Forum Masyarakat Peduli Budaya Kabupaten Bandung. Kegiatan yang dilakukannya berhubungan dengan masalah apresiasi seni dan budaya, khususnya seni tradisional. Program yang dilaksanakannya seperti menginventarisir dan mementaskan seni-seni tradisional yang masih ada di dalam masyarakat.

## **BAGIAN II**

### **F. Karakter pribadi dalam berbagai situasi dan kondisi (kendali diri, kesadaran, ekspresi perasaan, rasionalitas)**

Dalam berbagai situasi saya selalu berusaha untuk melakukan yang terbaik. Dinamis, tegas dan disiplin senantiasa menyertai dalam berbagai situasi, namun kurang percaya diri selalu menyertai kepribadian saya dalam beraktivitas, termasuk dalam kegiatan keilmuan. Disisi lain saya memiliki sikap selalu ingin pekerjaan itu cepat selesai, tetapi karena merasa kurang percaya diri kadang-kadang membuat pekerjaan itu menjadi tidak tepat waktu, tetapi tidak tergolong ke dalam orang yang selalu terlambat menyelesaikan pekerjaan. Dalam hal ini ketelitian, kecermatan dan rasionalitas selalu saya lakukan terutama dalam membuat dan membimbing karya ilmiah termasuk skripsi mahasiswa.

### **G. Etos kerja (semangat, target kerja, disiplin, ketangguhan)**

Sungguh-sungguh, kerja keras, kesabaran dan kedisiplinan selalu menjadi pegangan dalam melaksanakan berbagai tugas dan kegiatan. Faktor-faktor tersebut saya buktikan dalam berbagai kegiatan baik kegiatan ilmiah maupun kegiatan non ilmiah. Kegiatan yang saya lakukan dalam bidang ilmiah saya buktikan ketika mengikuti program S-2, konsentrasi bidang yang saya garap berhubungan dengan penerjemahan. Bidang penerjemahan termasuk bidang kajian langka, sebab selain keberadaan naskah sudah jarang ditemukan juga referensi untuk kajian tersebut masih relatif kurang. Tetapi dengan modal ketekunan, kerja keras dan kesabaran alhamdulillah bias terselesaikan.

### **H. Integritas Diri (kejujuran, ketangguhan pada prinsip, konsistensi, tanggung jawab, dan keteladanan)**

Selain sebagai dosen saya pernah diberi amanah untuk memegang tugas sebagai Kepala UPT Humas dan Protokol selama tiga periode yaitu mulai tahun 1997 sampai tahun 2007. Sebagai dosen saya selalu melaksanakan tugas dengan tepat waktu dan selalu menanamkan sikap, moral dan kedisiplinan terhadap mahasiswa. Pola pelaksanaan disiplin tersebut berdampak pada disiplin mahasiswa, baik disiplin waktu belajar maupun disiplin untuk masuk perkuliahan.

Dalam melaksanakan tugas kehumasan dan keprotokolan, saya selalu berkoordinasi baik dengan pimpinan, rekan kerja, maupun masyarakat luas. Dengan pimpinan selalu berkordinasi tentang kinerja, sementara dengan rekan kerja senantiasa melaksanakan tugas dengan baik, kelebihan dan kekurangan selalu berkordinasi untuk mencari jalan keluar yang lebih baik. Selama sepuluh tahun saya selalu berusaha untuk tepat waktu, baik datang dan keluar selalu sesuai dengan waktu yang ditetapkan kecuali ada kepentingan lain. Alhamdulillah dengan pola tersebut rekan kerjapun selalu berupaya untuk tidak datang terlambat dan selalu melakukan pekerjaan sesuai waktu yang ditentukan.

#### **I. Keterbukaan terhadap kritik, saran, dan pendapat orang lain (penyikapan, penerimaan)**

Dalam pemikiran saya kirtik adalah sebuah pengetahuan tentang menghargai diri sendiri dan diri orang lain. Oleh karena itu saya selalu terbuka akan kritik, karena dengan kritik saya lebih waspada dan hati-hati dalam melaksanakan kegiatan, saran dan pandangan orang lain yang mengarah pada kebenaran dan kerasionalan selalu menjadi bahan evaluasi diri untuk dapat berkiprah pada pekerjaan yang lebih baik lagi. Dalam menyikapi perbedaan pendapat saya selalu berusaha untuk mencari jalan keluar yang bijak. Selama pendapat itu rasional saya akan mengikuti jalan pikiran, tetapi apabila tidak rasional saya akan menelaah jalan pikiran tersebut.

#### **J. Peran sosial (kemampuan kerjasama, kemampuan komunikasi)**

Dalam melakukan kegiatan sehari-hari, saya melakukan komunikasi baik dengan pimpinan, rekan kerja, teman sejawat, mahasiswa, dan masyarakat. Sebagai dosen saya diberi tugas untuk membimbing, membina, dan mengawasi mahasiswa. Bimbingan terhadap mahasiswa bukan hanya masalah akademis, tetapi juga hubungan yang termasuk hubungan yang berhubungan dengan pribadi mahasiswa mengenai keadaan, kebiasaan, dan kegiatan mahasiswa. Proses bimbingan itu dilakukan melalui komunikasi baik secara langsung maupun tidak langsung. Salah satu tugas yang pernah saya lakukan yaitu sebagai humas univesutas, saya selalu mencoba diri untuk membuka diri untuk berkomunikasi baik di dalam lingkungan lembaga lembaga lain, maupun dengan masyarakat. Peran saya sebagai humas dianggap merupakan corong untuk mempublikasikan berbagai kegiatan yang dilaksanakan di lingkungan universitas. Oleh karena itu saya selalu melakukan komunikasi baik di dalam maupun di luar kampus itu sendiri.

## **K. Orisinalitas (kreativitas dan inovasi)**

Kegiatan penyalinan naskah dari naskah asli yang dilakukan secara ritual, mungkin saya orang yang pertama melakukan. Proses penyalinan naskah ini dilaksanakan ketika saya mengadakan penelitian inventarisasi naskah disalah satu kabupaten di Jawa Barat. Proses penyalinan itu berawal dari sebuah informasi dari masyarakat di sebuah wilayah yang merupakan daerah pinggir pantai dan kurang lebih 80 km jarak dari ibu kota kabupaten. Masyarakat di daerah itu masih ada yang menganggap sakral akan keberadaan naskah, karena dianggap barang tersebut merupakan warisan leluhur.

Berdasar informasi tersebut, dengan berbagai upaya dan cara untuk dapat informasi tentang keberadaan naskah yang dimiliki oleh salah seorang tokoh supranatural di wilayah itu. Dengan penuh kesabaran, saya bolak-balik ke daerah itu, akhirnya si pemilik bias dihubungi dengan catatan harus datang sesuai dengan waktu yang ditentukan oleh yang bersangkutan. Setelah bertemu, saya menyampaikan maksud tujuan yang berhubungan dengan naskah, Ternyata tidak semudah yang saya harapkan. Rasa penasaran dan keingintahuan membuat saya lebih semangat, walaupun saya diberi harapan untuk dapat informasi tentang asal usul naskah itu tetapi harus datang lagi pada bulan, hari, malam, dan jam tertentu. Karena sudah menjadi bagian dari kajian yang saya tekuni, akhirnya saya menyetujui ketentuan itu.

Sesuai dengan waktu yang ditentukan saya melaksanakan janji itu dan memang benar naskahnya ada, isinya mengenai sejarah sebuah wilayah. Saya tidak diperkenankan untuk menyentuh, segala sesuatunya yang menyangkut naskah tersebut harus dilakukan oleh yang bersangkutan. Keberadaan wujud naskah itu jumlah halamannya tidak terlalu tebal kurang lebih 40 halaman, tulisannya menggunakan pegon. Sebelum melakukan penyalinan dilakukan dulu proses upacara ritual yang dipimpin oleh tokoh tersebut. Setelah selesai upacara ritual baru saya diperbolehkan untuk melakukan penyalinan selama dua hari dua malam, di tempat penyalinan hanya saya berdua dengan tokoh tersebut. Setelah selesai proses penyalinan dilakukan kembali upacara ritual. Pesan akhir dari tokoh tersebut agar jangan diberi tahu tentang keberadaan naskah tersebut kepada orang lain.

Perasaan gembira dan bahagia saya rasakan setelah saya dapat menyelesaikan proses penyalinan naskah yang prosesnya melalui berbagai hambatan dan rintangan. Naskah yang isinya tentang sejarah itu secara keilmuan tidak tergolong istimewa, bias disebut seperti naskah-naskah yang lainnya. Proses pengamatan terhadap naskah tersebut saya lakukan dan ditulis dalam sebuah laporan penelitian. Keberadaan naskah saat ini dijadikan referensi dan dokumentasi pribadi.



Deskripsi diri ini saya buat dengan sesungguhnya dan jika diperlukan saya bersedia untuk menyampaikan bukti-bukti terkait.

Bandung, 25 Juni 2009  
Dosen yang bersangkutan

Drs. Ruswendi Permana, M.Hum.  
NIP : 131568833

Mengesahkan,  
Dekan/Direktur

Mengetahui,  
Ketua Jurusan

Prof. Dr. Nenden Sri Lengkanawati, M.Pd.  
NIP : 131476578

Drs. Dingding Haerudin, M.pd  
NIP : 131846863